

Analisis Penerimaan Pengguna Terhadap Aplikasi Salatiga *Mobile Library* Menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM)

(Studi Kasus : Perpustakaan Dan Arsip Daerah Kota Salatiga)

Artikel Ilmiah



Peneliti :

Agung Prasetyo Patara

682012022

Program Studi Sistem Informasi

Fakultas Teknologi Informasi

Universitas Kristen Satya Wacana

Salatiga

2016



PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agung Prasetyo Patara
NIM : 682012022 Email : 682012022@student.uksw.edu
Fakultas : Teknologi Informasi Program Studi : Sistem Informasi
Judul tugas akhir : Analisis Penerimaan Pegguna Terhadap Aplikasi Salatiga Mobile Library Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM). (Studi Kasus: Perpustakaan dan Arsip Daerah Kota Salatiga)
Pembimbing : Agustinus Fritz Wijaya, S.Kom., M.Cs.

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Hasil karya yang saya serahkan ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar kesarjanaan baik di Universitas Kristen Satya Wacana maupun di institusi pendidikan lainnya.
2. Hasil karya saya ini bukan saduran/terjemahan melainkan merupakan gagasan, rumusan, dan hasil pelaksanaan penelitian/implementasi saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing akademik dan narasumber penelitian.
3. Hasil karya saya ini merupakan hasil revisi terakhir setelah diujikan yang telah diketahui dan disetujui oleh pembimbing.
4. Dalam karya saya ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali yang digunakan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terbukti ada penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya saya ini, serta sanksi lain yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Kristen Satya Wacana.

Salatiga, 14 September 2016



Agung Prasetyo Patara



PERNYATAAN PERSETUJUAN AKSES

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agung Prasetyo Patara
NIM : 68201022 Email : 682012022@student.uksw.edu
Fakultas : Teknologi Informasi Program Studi : Sistem Informasi
Judul tugas akhir : Analisis Penerimaan Pengguna Terhadap Aplikasi Salatiga *Mobile Library* Menggunakan *Technology Acceptance Model (TAM)*. (Studi Kasus : Perpustakaan dan Arsip Daerah Kota Salatiga)


Dengan ini saya menyerahkan hak *non-eksklusif** kepada Perpustakaan Universitas – Universitas Kristen Satya Wacana untuk menyimpan, mengatur akses serta melakukan pengelolaan terhadap karya saya ini dengan mengacu pada ketentuan akses tugas akhir elektronik sebagai berikut (beri tanda pada kotak yang sesuai):

- a. Saya mengizinkan karya tersebut diunggah ke dalam aplikasi Repositori Perpustakaan Universitas, dan/atau portal GARUDA
- b. Saya tidak mengizinkan karya tersebut diunggah ke dalam aplikasi Repositori Perpustakaan Universitas, dan/atau portal GARUDA**


* Hak yang tidak terbatas hanya bagi satu pihak saja. Pengajar, peneliti, dan mahasiswa yang menyerahkan hak non-eksklusif kepada Repositori Perpustakaan Universitas saat mengumpulkan hasil karya mereka masih memiliki hak copyright atas karya tersebut.
** Hanya akan menampilkan halaman judul dan abstrak. Pilihan ini harus dilampiri dengan penjelasan/ alasan tertulis dari pembimbing TA dan diketahui oleh pimpinan fakultas (dekan kaprodi).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Salatiga, 14 September 2016


Agung Prasetyo Patara

Mengetahui,


Agustinus Fritz Wijaya, S.Kom., M.Cs.

Lembar Persetujuan

**Analisis Penerimaan Pengguna Terhadap Aplikasi Salatiga
Mobile Library Menggunakan *Technology Acceptance Model*
(TAM)
(Studi Kasus : Perpustakaan Daerah dan Arsip Daerah Kota
Salatiga)**

Oleh,

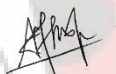
Agung Prasetyo Patara
NIM : 682012022

Artikel Ilmiah

Diajukan Kepada

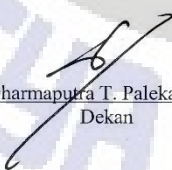
Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi guna memenuhi
sebagian dari persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Sistem Informasi

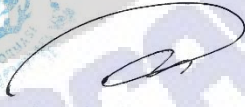
Disetujui oleh,


Agustinus Fritz Wijaya, S.Kom., M.Cs.

Pembimbing

Diketahui oleh,


Dr. Dharmaputra T. Palekahelu, M.Pd.
Dekan


Augie D. Manuputty, S.Kom., M.Cs.
Ketua Program Studi

FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI
UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA
SALATIGA

2016

Lembar Pengesahan

Judul Tugas Akhir : Analisis Penerimaan Pengguna Terhadap Aplikasi Salatiga *Mobile Library* Menggunakan *Technology Acceptance Model (TAM)*. (Studi Kasus : Perpustakaan Daerah dan Arsip Daerah Kota Salatiga)

Nama Mahasiswa : Agung Prasetyo Patara

NIM : 682012022

Program Studi : Sistem Informasi

Fakultas : Teknologi Informasi

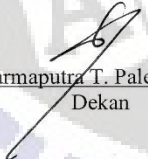
Menyetujui,



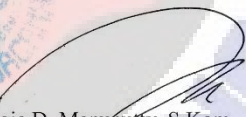
Agustinus Fritz Wijaya, S.Kom., M.Cs.

Pembimbing

Mengesahkan,



Dr. Dharmaputra T. Palekahelu, M.Pd.
Dekan



Augie D. Manupatty, S.Kom., M.Cs.
Ketua Program Studi

Dinyatakan Lulus Ujian Review tanggal : 25 Agustus 2016

Reviewer :

Melkior N.N. Sitokdana, S.Kom., M.Cs. : 

1. Pendahuluan

Pada era globalisasi saat ini kebutuhan akan teknologi informasi terus meningkat dengan pesat pada seluruh aspek kehidupan. Teknologi informasi digunakan sebagai pendukung proses bisnis pada berbagai instansi. Perkembangan teknologi informasi akan mempengaruhi perkembangan bahan informasi, sistem, sumber daya manusia, dan tata ruang perpustakaan [3]. Sebelum era globalisasi, masyarakat cukup puas mencari informasi melalui buku, koran, atau majalah tetapi kini masyarakat telah memanfaatkan internet untuk memenuhi kebutuhan informasi. Perubahan ini mendorong perpustakaan untuk melakukan inovasi dan pembenaran sesuai dengan tuntutan masyarakat pemakainya. Dimanfaatkannya komputer pada tahun 1960-an oleh perpustakaan memunculkan otomatisasi perpustakaan yang kemudian menjelma menjadi sistem pengkatalogan dan meluas menjadi katalog terpasang (*Online Public Acces Catalog/OPAC*) [3]. Adanya sistem pengkatalogan akan mempermudah perpustakaan dalam membangun koleksi yang beragam dan dalam jumlah yang besar.

Perpustakaan dan Arsip Daerah Kota Salatiga (PERSIPDA) merupakan salah satu perpustakaan di Kota Salatiga yang memprioritaskan teknologi informasi sebagai suatu yang terus dikembangkan. PERSIPDA memanfaatkan *Senayan Library Management System (SLiMS)* sebagai manajemen dan untuk mengelola sirkulasi perpustakaan. Untuk memenuhi tuntutan pemakai, PERSIPDA telah merancang berbagai produk inovasi dan telah diimplementasikan sebagai pintu untuk dapat mengakses koleksi perpustakaan, salah satunya aplikasi *Salatiga Mobile Library*. *Salatiga Mobile Library* merupakan pengembangan dari *Online Public Acces Catalog (OPAC)*. Aplikasi ini memudahkan pengguna untuk dapat mengakses katalog *online* untuk pencarian buku dan pencarian lokasi perpustakaan di kota Salatiga yang bekerja sama dengan PERSIPDA. Aplikasi ini dapat diakses melalui perangkat mobile yang menggunakan sistem operasi android dan dapat diunduh melalui *Google Play Store* dengan kata kunci “*Salatiga Mobile Library*”. Sejak peluncurannya pada November 2015, aplikasi ini telah dipublikasikan melalui beberapa media sosial dan dalam event-event yang melibatkan PERSIPDA melalui pemasangan spanduk dan poster pada saat pameran.

Permasalahan yang ada pada penerapan aplikasi *Salatiga Mobile Library* adalah sosialisasi yang dilakukan kepada masyarakat terkait penyampaian kegunaan dan manfaat aplikasi belum dilakukan secara maksimal. Belum tersedianya aplikasi *Salatiga Mobile Library* pada semua sistem operasi mobile yang membuat sebagian masyarakat tidak dapat mengunduh aplikasi ini di perangkat mobile mereka. Pemantauan terhadap perkembangan aplikasi tidak terkontrol karena belum ada admin yang menangani aplikasi ini. Sebagian besar masyarakat masih menggunakan *Online Public Access Catalog (OPAC)* untuk mengakses katalog perpustakaan berbasis web, hal ini dapat dilihat dari total unduhan aplikasi *Salatiga Mobile Library* di *Google Play Store* semenjak 7 bulan peluncurannya hanya mencapai 100 unduhan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerimaan pengguna terhadap aplikasi *Salatiga Mobile Library* menggunakan *Technology Acceptance Model*

(TAM). Tingkat penerimaan pengguna terhadap teknologi informasi dapat diukur melalui dua variabel, yaitu persepsi pengguna terhadap kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) dan persepsi pengguna terhadap manfaat yang diperoleh (*perceived usefulness*). Pada penelitian ini pengumpulan data *key informant* merupakan anggota perpustakaan yang berusia 15-40 tahun. Berdasarkan proses analisis yang dilakukan, akan menghasilkan temuan tingkat penerimaan pengguna terhadap aplikasi Salatiga *Mobile Library* untuk dapat menjadi masukan kepada PERSIPDA sebagai bahan acuan pengembangan aplikasi selanjutnya.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian terkait dengan analisis penerimaan pengguna terhadap sistem informasi sudah pernah dilakukan sebelumnya, yaitu penelitian berjudul “Pengaruh manfaat dan kemudahan penggunaan terhadap sikap positif penggunaan internet banking” yang dilakukan oleh Ayub Willianto Tjayono pada pengguna klikBCA di Semarang. Penelitian ini menunjukkan bahwa yang mempengaruhi sikap positif penggunaan internet *banking* adalah manfaat dan kemudahan. Hal ini dapat dilihat dari variabel manfaat dan kemudahan penggunaan secara bersama-sama mempunyai pengaruh sebesar 0,562 terhadap sikap positif penggunaan internet *banking*[1].

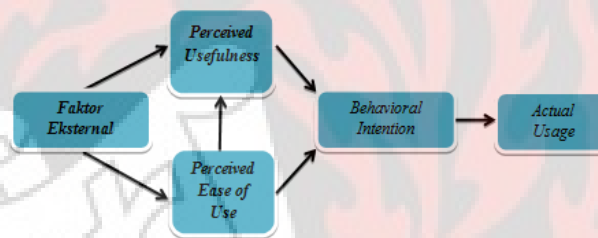
Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Deydra Crossandra Zoyatri Rehatta dan Andeka Rocky Tanaamah yang berjudul “Evaluasi Penerimaan Pengguna Terhadap *Research Information System* pada Universitas Kristen Satya Wacana Menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM) 3”. Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan *mix methods* ditemukan bahwa niat dosen yang merupakan responden dari penelitian dalam menggunakan *Research Information System* dipengaruhi oleh persepsi kemudahan penggunaan (*ease of use*) dan manfaat (*usefulness*). Dari persepsi kemudahan penggunaan, diketahui bahwa dosen menganggap RIS sebagai sebuah aplikasi yang mudah untuk digunakan sehingga tanpa perlu adanya pelatihan khusus, dosen-dosen tetap dapat memanfaatkan RIS. Dari persepsi manfaat, keberadaan RIS sebagai tempat penyimpanan dimana dosen dapat melihat perkembangan dalam hal ini aktifitas penelitian. Adanya dorongan untuk menggunakan sistem RIS dari universitas telah menyebabkan tingkat penggunaan yang cukup tinggi di kalangan dosen. [2]

Berbeda dengan penelitian terdahulu, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan lima konstruk dari TAM sebagai alat untuk menguji tingkat penerimaan masyarakat terhadap suatu bentuk teknologi informasi. Kelima konstruk yang dimaksud adalah *Perceived Usefulness* (PU), *Perceived Ease Of Use* (PEOU), *Attitude Towards* (ATT), *Behavioural Intention* (BI), dan *Actual Use* (AU).

2.2 Landasan Teori

Salah satu unsur penting dalam penerapan sebuah sistem informasi adalah penerimaan terhadap sistem informasi tersebut. Bagi sebuah organisasi, sistem informasi berfungsi sebagai alat bantu untuk pencapaian tujuan organisasi melalui penyediaan informasi. Kesuksesan sebuah sistem informasi tidak hanya ditentukan oleh bagaimana sistem dapat memproses masukan dan menghasilkan informasi dengan baik, tetapi juga bagaimana pengguna mau menerima dan menggunakannya, sehingga mampu mencapai tujuan organisasi (Arif Surachman, 2008).

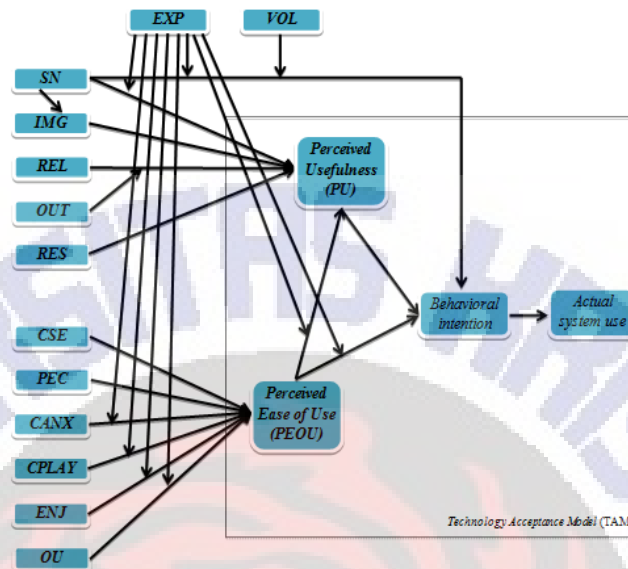
Technology Acceptance Model (TAM) pertama kali diperkenalkan oleh Fred D. Davis pada tahun 1986. Menurut Davis (1989) tujuan utama TAM adalah untuk menjelaskan faktor-faktor penentu penerimaan terhadap kepercayaan, sikap dan tujuan pengguna terhadap teknologi yang baru. Pengguna sistem informasi dipengaruhi oleh 2 kepercayaan, yaitu persepsi pengguna terhadap kemudahan (*Perceived Ease Of Use*) dan persepsi pengguna terhadap manfaat (*Perceived Usefulness*).



Gambar 1. *Technology Acceptance Model* (TAM) (Davis (1986))

Sikap disini sebagai hasil akhir dari pengaruh persepsi pengguna terhadap kemudahan (*Perceived Ease Of Use*) dan persepsi pengguna terhadap manfaat (*Perceived Usefulness*). Sikap menentukan apakah pengguna akan menggunakan sistem ini lagi atau tidak. Bila sistem dirasa bermanfaat dan mudah untuk digunakan pengguna lebih cenderung menggunakan sistem ini lagi untuk selanjutnya. Dan apabila sistem ini dirasa kurang bermanfaat dan atau sulit untuk digunakan maka pengguna cenderung untuk tidak menggunakan sistem ini lagi dikemudian hari.

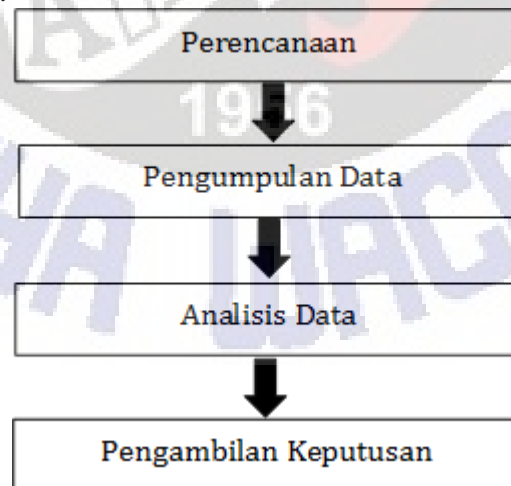
Pada tahun 2008, Venkatesh & Bala melakukan pengembangan dan pengujian teoritis terhadap *Technology Acceptance Model 2* (TAM2) dengan identifikasi faktor-faktor penentu *perceived ease of use* (PEOU) yang dikembangkan oleh Venkatesh pada tahun 2000 menjadi *Technology Acceptance Model 3* (TAM3). Sama halnya TAM dan TAM2, TAM3 memiliki dua variable perilaku utama, yaitu persepsi pengguna terhadap manfaat (*perceived usefulness*) dan persepsi pengguna terhadap kemudahan dalam penggunaan (*perceived ease of use*). TAM3 juga memiliki *experience* dan *voluntariness* sebagai moderator.



Gambar 2. *Technology Acceptance Model 3 (TAM3)* (Venkatesh & Bala, 2008)

3. Metodologi Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini memerlukan pengujian secara statistik. Penelitian kuantitatif menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisa data dengan prosedur statistik (Indriantoro dan Supomo, 2002). Terdapat empat tahap penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini, dapat dilihat pada gambar 3.



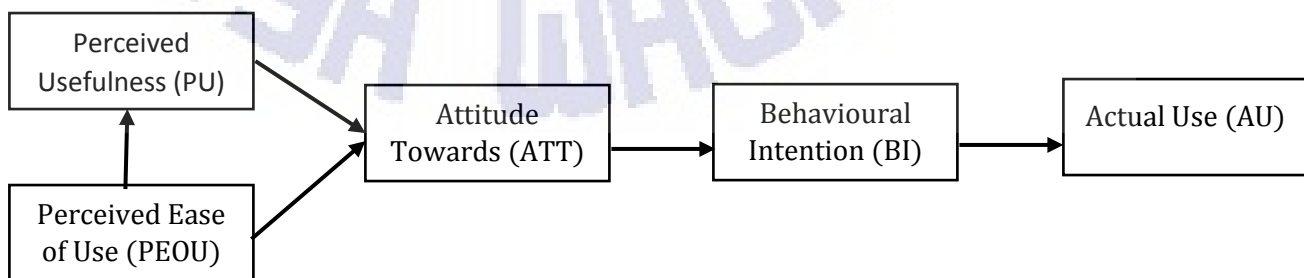
Gambar 3. Tahap Penelitian

Tahap awal penelitian adalah tahap perencanaan, pada tahap ini dilakukan observasi ke lapangan, pengumpulan data profil tempat penelitian dan identifikasi masalah dari penerapan aplikasi Salatiga *Mobile Library*. Tahap kedua, pengumpulan data dilakukan dengan menyebar kuesioner kepada 30 orang pengunjung Perpustakaan dan Arsip Daerah Kota Salatiga. Tahap ketiga, pada tahap ini data diolah menggunakan aplikasi SmartPLS Versi 3 karena sampel yang digunakan tergolong kecil. Pada tahap akhir penelitian, dilakukan pengambilan keputusan sesuai dengan hipotesa – hipotesa konstruk TAM dan sesuai dengan hasil perhitungan statistik.

Populasi responden dalam penelitian ini adalah masyarakat umum yang mengunjungi PERSIPDA Kota Salatiga dan metode yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu dengan pemilihan secara acak yang informasinya dapat dikondisikan dengan dua hal yaitu: 1) usia responden; dan 2) memanfaatkan E-Catalog. Pengumpulan data diperoleh melalui kuesioner yang pertanyaannya mencakup variabel penelitian dalam *Technology Acceptance Model* yang diukur menggunakan skala likert dengan 5 pilihan jawaban yaitu Sangat Setuju (5), Setuju (4), Cukup Setuju (3), Tidak setuju (2), dan Sangat tidak setuju (1).

Pada penelitian ini, konstruk dari *Technology Acceptance Model* (TAM) akan menjadi dasar teori yang mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pengguna dalam menggunakan aplikasi Salatiga Mobile Library. Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- H1** : Terdapat pengaruh yang signifikan positif Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease Of Use*) terhadap Persepsi Kemanfaatan (*Perceived Usefulness*).
- H2** : Terdapat pengaruh yang signifikan positif Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceive Ease Of Use*) terhadap Sikap Penggunaan (*Attitude Toward*).
- H3** : Terdapat pengaruh yang signifikan positif Persepsi Kemanfaatan (*Perceived Usefulness*) terhadap Sikap Penggunaan (*Attitude Toward*).
- H4** : Terdapat pengaruh yang signifikan positif Sikap Penggunaan (*Attitude Toward*) terhadap Perilaku Menggunakan (*Behavioral Intention*).
- H5** : Terdapat pengaruh yang signifikan positif Minat Perilaku untuk Menggunakan (*Behavioral Intention*) terhadap Kondisi Nyata Penggunaan Sistem (*Actual Use*).



Gambar 4. Model Hipotesis

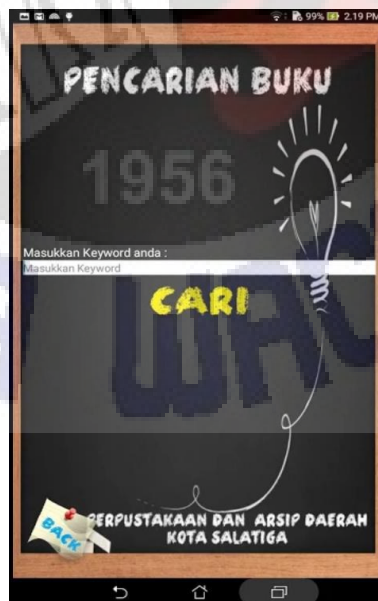
Pada gambar 4 menunjukkan kemungkinan terjadinya pengaruh antar variabel yang berpengaruh pada tingkat penerimaan aplikasi Salatiga *Mobile Library*. Berikut ini penjelasan masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

1. *Perceived Usefulness* (PU) adalah suatu keadaan dimana seseorang percaya bahwa dengan menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan performansinya.
2. *Perceived Ease of Use* (PEOU) adalah suatu keadaan dimana seseorang percaya bahwa dalam menggunakan suatu sistem tidak diperlukan adanya suatu usaha.
3. *Attitude Towards*(ATT) adalah sikap seseorang terhadap penggunaan sistem yang berbentuk penerimaan atau penolakan dalam menggunakan aplikasi Salatiga *Mobile Library*.
4. *Behavioural Intention* (BI) adalah suatu kecenderungan perilaku yang menyebabkan seseorang tetap menggunakan aplikasi Salatiga *Mobile Library*.
5. *Actual Usage* (AU) adalah suatu keadaan dimana seseorang menggunakan aplikasi Salatiga *Mobile Library*.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1. Profil Aplikasi Salatiga *Mobile Library*

Salatiga *Mobile Library* adalah aplikasi *e-catalog* yang merupakan pengembangan dari *Online Public Acces Catalog* (OPAC). Aplikasi ini memudahkan pengguna untuk dapat mengakses katalog *online* untuk pencarian buku dan pencarian lokasi perpustakaan di kota Salatiga yang bekerja sama dengan PERSIPDA. Aplikasi ini dirilis pada November 2015. Berikut tampilan fitur pencarian buku dari aplikasi Salatiga *Mobile Library*.



Gambar 6. Tampilan Fitur Pencarian Buku

Gambar 6 merupakan tampilan setelah menu utama yaitu sub menu cari buku. Menu ini berisikan pencarian buku, dimana pengguna perlu memasukkan judul buku ataupun pengarang atau keterangan lain yang menyangkut mengenai buku yang ingin dicari.

4.2. Identifikasi Responden

Pengumpulan data dilakukan berdasarkan kuesioner yang disebar kepada 30 orang pengunjung PERSIPDA Kota Salatiga yang merupakan pengguna, pernah menggunakan aplikasi Salatiga *Mobile Library* atau minimal memiliki pengetahuan tentang *e-catalog*. Dari 30 responden yang berpartisipasi, data menunjukkan responden sebagian besar berjenis kelamin perempuan sebanyak 16 responden (53,3%) dan responden yang berusia antara 21-25 tahun sebanyak 19 orang (63,3%).

Tabel 1 berisi crosstabulasi antara variabel Usia dan Jenis Kelamin. Untuk responden berjenis kelamin laki-laki dengan usia antara 15-20 tahun persentasenya adalah sebesar 19,98%, usia antara 21-25 tahun sebesar 23,35%, usia antara 26-30 sebesar 3,3%. Untuk responden berjenis kelamin perempuan dengan usia 15-20 tahun persentasenya adalah sebesar 13,35%, usia antara 21-25 sebesar 39,98%.

Tabel 1. Crosstabulasi antara variabel usia dan jenis kelamin

Usia	15 - 20	21 - 25	26 - 30	Total
Jenis Kelamin				
Laki – laki	19.98%	23.35%	3.3%	46.63%
Perempuan	13.35%	39.98%	0	53.33%
Total	33.3%	63.3%	3.3%	99.9%

4.3. Uji Outer Model

4.3.1. Uji Validitas Konvergen

Suatu indikator dinyatakan valid jika memiliki korelasi (*loading*) dengan konstruk (variabel laten) yang ingin diukur $\geq 0,5$. Jika salah satu indikator memiliki nilai *loading* $< 0,5$, maka indikator tersebut harus dibuang karena mengindikasikan bahwa indikator tidak cukup baik untuk mengukur konstruk secara tepat. Berdasarkan tabel 2 hasil uji validitas konvergen terdapat terdapat 3 variabel indikator yang tidak valid sehingga harus membuang ketiga indikator tersebut dari model penerimaan teknologi. Ketiga variabel indikator tersebut yaitu BI2 (*Behavioural Intention 2*), BI4 (*Behavioural Intention 4*), dan PU2 (*Perceived Usefulness 2*). Output SmartPLS untuk *loading factor* memberikan hasil sebagai berikut :

Tabel 2.Uji Validitas

	ATT	AU	BI	PEOU	PU
ATT1	0.799582				
ATT2	0.560183				
ATT3	0.625369				
ATT4	0.780768				
AU1		0.933963			
AU2		0.679365			
BI1			0.689125		
BI2			0.280092		
BI3			0.852426		
BI4			-0.19792		
PEOU1				0.869079	
PEOU2				0.552833	
PEOU3				0.649491	
PU1					0.943954
PU2					0.135546

Setelah melakukan pengujian validitas kedua dengan membuang ketiga variabel yang tidak valid, *output* SmartPLS untuk *loading factor* memberikan hasil seperti pada tabel 3. Indikator yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah valid atau telah memenuhi *convergent validity*. *Output* SmartPLS untuk *loading factor* memberikan hasil sebagai berikut :

Tabel 3. Uji Validitas Kedua

	ATT	AU	BI	PEOU	PU
ATT1	0.805285				
ATT2	0.569298				
ATT3	0.608411				
ATT4	0.778887				
AU1		0.929339			
AU2		0.68865			
BI1			0.696229		
BI3			0.871145		
PEOU1				0.896323	
PEOU2				0.554834	
PEOU3				0.584753	
PU1					1

4.3.2. Average Variance Extracted (AVE)

Tabel 4 memberikan nilai AVE di atas 0,5 pada konstruk AU, BI, dan PU. Nilai terendah AVE adalah sebesar 0.484 pada konstruk PEOU (*Perceived Ease Of Use*) dan 0.487 pada konstruk ATT (*Attitude Towards*).

Tabel 4. Average Variance Extracted (AVE)

	Average Variance Extracted (AVE)
ATT	0.487353257
AU	0.668954788
BI	0.621813902
PEOU	0.484390479
PU	1

4.3.3. Uji Realibilitas

Uji realibilitas dilakukan dengan melihat nilai *composite reliability* dari blok indikator yang mengukur konstruk. Hasil *composite reliability* akan menunjukkan nilai yang memuaskan jika diatas 0,7. Tabel 5 menunjukkan bahwa nilai *composite reliability* untuk semua konstruk diatas 0.7 yang menunjukkan bahwa semua konstruk

pada model yang diestimasi memenuhi kriteria *discriminant validity*. Berikut nilai *composite reliability*:

Tabel 5. Uji Realibilitas

Composite Reliability	
ATT	0.788
AU	0.798
BI	0.765
PEOU	0.728
PU	1

4.3.4. Uji Model Struktural (*Inner Model*)

Setelah model yang diestimasi memenuhi kriteria *Outer Model*, berikutnya dilakukan pengujian model *structural (Inner Model)*. Tabel 6 memberikan nilai 0,384752 untuk konstruk BI yang berarti bahwa AU mampu menjelaskan varian BI sebesar 38,4752%. Nilai R juga terdapat pada ATT yang dipengaruhi oleh BI sebesar 0.147916, AU yang dipengaruhi oleh BI sebesar 0.344825. Dan PU yang dipengaruhi oleh ATT sebesar 0.098882. Berikut adalah nilai *R-Square* pada konstruk:

Tabel 6. Nilai R-Square

	R Square
ATT	0.147916
AU	0.344825
BI	0.384752
PU	0.098882

4.3.5. Uji Hipotesis

Tabel 7 berisi hasil uji hipotesis. Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan metode *Resampling Bootstrap*. Statistik uji yang digunakan adalah statistik t atau uji t. Sebuah hubungan dapat dinyatakan signifikan dan diterima jika nilai t statistik lebih besar dari t tabel (t tabel signifikansi 5% = 1,96). Dengan demikian dapat dilihat bahwa variabel yang memiliki hubungan signifikan adalah *Attitude Towards (ATT)* terhadap *behavioural Intention (BI)*, dan *Behavioural Intention (BI)* terhadap *Actual Usage (AU)*.

Hipotesis 1 menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan positif Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease Of Use*) terhadap Persepsi Kemanfaatan (*Perceived Usefulness*). Tabel 7 menunjukkan bahwa hipotesis 1 mempunyai nilai t statistik 1.682858879 sehingga hipotesis ditolak, yang berarti bahwa tidak ada pengaruh signifikan persepsi kemudahan penggunaan terhadap persepsi kemanfaatan.

Hipotesis 2 menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan positif Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceive Ease Of Use*) terhadap Sikap Penggunaan (*Attitude Toward Using*). Tabel 7 menunjukkan bahwa hipotesis 2 mempunyai nilai t statistik 0.939994953 sehingga hipotesis ditolak, yang berarti bahwa tidak ada pengaruh signifikan positif kemudahan penggunaan terhadap sikap penggunaan.

Hipotesis 3 menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan positif Persepsi Kemanfaatan (*Perceived Usefulness*) terhadap Sikap Penggunaan (*Attitude Toward Using*). Tabel 7 menunjukkan bahwa hipotesis 3 mempunyai nilai t statistik 0.920247033 sehingga hipotesis ditolak, yang berarti bahwa tidak ada pengaruh signifikan positif kemanfaatan terhadap sikap penggunaan.

Hipotesis 4 menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan positif Sikap Penggunaan (*Attitude Toward Using*) terhadap Perilaku Menggunakan (*Behavioral Intention Use*). Tabel 7 menunjukkan bahwa hipotesis 4 mempunyai nilai t statistik 3.833968845 sehingga hipotesis diterima, yang berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan positif sikap penggunaan terhadap perilaku untuk menggunakan.

Hipotesis 5 menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan positif Minat Perilaku untuk Menggunakan (*Behavioral Intention Use*) terhadap Kondisi Nyata Penggunaan Sistem (*Actual System Usage*). Tabel 7 menunjukkan bahwa hipotesis 5 mempunyai nilai t statistik 5.902921573 sehingga hipotesis diterima, yang berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan positif minat perilaku untuk menggunakan terhadap kondisi nyata penggunaan aplikasi.

Tabel 7. Uji Hipotesis

Hubungan	Original Sample (O)	TStatistics (STDEV)	Keterangan
ATT -> BI	0.620283706	3.833968845	Diterima
BI -> AU	0.587217716	5.902921573	Diterima
PEOU -> ATT	0.275022079	0.939994953	Ditolak
PEOU -> PU	0.314454471	1.682858879	Ditolak
PU -> ATT	0.19593241	0.920247033	Ditolak

4.4. Pembahasan

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan variabel yang memiliki hubungan signifikan, dapat dijelaskan bahwa :

a) Pengaruh Sikap Penggunaan (*Attitude Toward Using*) Aplikasi Salatiga *Mobile Library* terhadap Perilaku untuk Menggunakan (*Behavioral Intention Use*) Aplikasi *Salatiga Mobile Library*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Sikap Penggunaan (*Attitude Toward Using*) Aplikasi *Salatiga Mobile Library* berpengaruh signifikan positif terhadap Perilaku untuk Menggunakan (*Behavioral Intention Use*) aplikasi *Salatiga Mobile Library*, artinya semakin baik Sikap Penggunaan (*Attitude Toward Using*), maka Perilaku untuk Menggunakan (*Behavioral Intention Use*) juga akan semakin besar. Artinya bahwa adanya hubungan positif signifikan antara Sikap Penggunaan (*Attitude Toward Using*) terhadap Perilaku untuk Menggunakan (*Behavioral Intention Use*).

b) Pengaruh Perilaku untuk Menggunakan (*Behavioral Intention Use*) Aplikasi *Salatiga Mobile Library* terhadap Kondisi Nyata Penggunaan Sistem (*Actual System Usage*)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Perilaku untuk Menggunakan (*Behavioral Intention Use*) aplikasi *e-catalog* berpengaruh signifikan positif terhadap Kondisi Nyata Penggunaan Sistem (*Actual System Usage*), artinya semakin tinggi kecenderungan masyarakat menggunakan aplikasi *Salatiga Mobile Library* maka akan semakin tinggi pula kenyataan penggunaannya. Artinya bahwa Minat Perilaku untuk Menggunakan (*Behavioral Intention Use*) yang dapat meningkatkan Kondisi Nyata Penggunaan Sistem (*Actual System Usage*).

c) Pengaruh tidak langsung Persepsi Kemanfaatan (*Perceived Usefulness*), terhadap Perilaku untuk Menggunakan (*Behavioral Intention to Use*) melalui Sikap Penggunaan (*Attitude Toward Using*)

Dari hasil penelitian ini diketahui terdapat pengaruh tidak langsung Persepsi Kemanfaatan (*Perceived Usefulness*), terhadap Perilaku untuk Menggunakan (*Behavioral Intention to Use*) melalui Sikap Penggunaan (*Attitude Toward Using*). Artinya, jika Persepsi Kemanfaatan (*Perceived Usefulness*) tinggi tetapi terdapat unsur tidak suka dalam diri pengguna maka akan dapat menurunkan pengaruh Persepsi Kemanfaatan (*Perceived Usefulness*) terhadap Perilaku untuk Menggunakan (*Behavioral Intention to Use*).

5. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa tingkat penerimaan masyarakat terhadap aplikasi Salatiga Mobile Library dipengaruhi keinginan dari pribadi masyarakat itu sendiri untuk terus menggunakan aplikasi ini atau tidak. Hasil dari penelitian diharapkan dapat menjadi pertimbangan untuk peningkatan aplikasi *Salatiga Mobile Library*. Diharapkan pihak PERSIPDA dapat meningkatkan sosialisasi kepada masyarakat atau terlebih khusus kepada pengunjung perpustakaan terkait teknologi informasi yang melibatkan masyarakat sebagai pengguna dan terus melakukan pengembangan terhadap aplikasi *Salatiga Mobile Library* sehingga dapat memberikan output yang maksimal kepada pengguna.

6. Daftar Pustaka

- [1] Ayub Willianto Tjayono, 2010." *Pengaruh manfaat dan kemudahan penggunaan terhadap sikap positif penggunaan internet banking*"
- [2] Deydra, C. Z. R., dan Andeka R. T., 2015."*Evaluasi Penerimaan Pengguna Terhadap Research Information System pada Universitas Kristen Satya Wacana Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM)*"³
- [3] Laasa, H. S., 2005. *Manajemen Perpustakaan*. Yogyakarta: Gama Media.
- [4] Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- [5] *Simulasi SmartPLS (Structural Equation Modeling Berbasis Variance)*. <http://www.konsultanstatistik.com/>. Diakses tanggal 4 Juli 2016.